Copyright © The Author
Journal of Sustainable Social and Economics, Vol. 1, No. 1, 2025

Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja PT Mayora Indah Tbk 2019-2024

Achmad Misbachul Farid [1], Rachmawati Fidia C.S [2], Elfi Haniatul Mahfiro [3], Cynthia Eka Violita [4]

[1,2,3,4] Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia

[1] misbachulfarid54@gmail.com,[2] rachmawatifidia65@gmail.com, [3] elfihaniatulm17@gmail.com, [4]cynthia401.mnj@unusida.ac.id

Abstrak

Pemahaman terhadap laporan keuangan merupakan elemen esensial dalam mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja operasional suatu entitas bisnis. Laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai instrumen pelaporan, tetapi juga menjadi landasan utama dalam pengambilan keputusan strategis oleh pihak manajemen dan pemangku kepentingan. Namun demikian, tingkat literasi keuangan yang rendah sering kali menjadi kendala dalam proses interpretasi data keuangan secara komprehensif. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk selama periode 2019 hingga 2024 melalui pendekatan rasio keuangan, yang mencakup dimensi likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan beberapa tahapan, yaitu: pengumpulan data sekunder dari Bursa Efek Indonesia, penyusunan dan pengolahan data keuangan, penghitungan rasio-rasio keuangan utama, serta interpretasi hasil analisis berdasarkan parameter standar industri. Hasil temuan menunjukkan bahwa kondisi likuiditas dan aktivitas PT. Mayora Indah Tbk berada pada tingkat yang baik dan melebihi standar industri, yang mencerminkan efektivitas pengelolaan aset lancar dan kas perusahaan. Selain itu, struktur permodalan dinilai sehat berdasarkan hasil analisis terhadap rasio solvabilitas. Meskipun demikian, tingkat profitabilitas masih berada di bawah standar industri, mengindikasikan adanya kebutuhan untuk optimalisasi dalam menghasilkan laba. Secara umum, perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang stabil, dengan peluang signifikan untuk meningkatkan kinerja pada aspek profitabilitas.

Kata Kunci: *Kinerja Keuangan, Laporan Keuangan, PT Mayora Indah Tbk*

Artikel Info
Received: 27 Juni 2025
Accepted: 03 Juli 2025

Pendahuluan

Kondisi persaingan bisnis saat ini menjadi konteks yang semakin intensif, dalam persaingan biasanya suatu perusahaan melihat perusahaan lain dari sisi Kinerja keuangan, karna kinerja keuangan adalah indikator pertama krusial yang merefleksikan kapabilitas perusahaan dalam mengelola sumber daya finansial secara optimal guna mencapai sasaran kegiatan bisnis yang dijalankan dengan tingkat efisiensi dan efektivitas operasional yang optimal (Rojulmubin et al., 2023). Analisis kinerja keuangan merupakan suatu upaya evaluatif yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana perusahaan melakukan aktivitas keuangannya secara efektif dan sesuai dengan prinsip serta regulasi yang berlaku (Riesmiyantiningtias & Siagian, 2020) PT Mayora Indah Tbk adalah salah satu perusahaan nasional yang bergerak dalam industri barang konsumsi cepat saji (Fast Moving Consumer Goods/FMCG) dan telah diakui sebagai salah satu produsen terkemuka di Indonesia. Perusahaan ini didirikan oleh Jogi Hendra Atmadja pada 17 Februari 1977 di Tangerang dan resmi berstatus sebagai perusahaan publik sejak tahun 1990. Seiring berjalannya waktu, Mayora telah bertransformasi menjadi perusahaan multinasional dengan portofolio produk yang luas di bidang makanan dan minuman, termasuk merek-merek ternama. Bukan hanya itu jangkauan pasar perusahaan sudah mencakup lebih dari 90 negara di lima benua,dan itu menjadikannya sebagai salah satu eksportir terbesar dari sektor FMCG Indonesia. Infrastruktur produksinya terdiri atas lebih dari 25 fasilitas pabrik yang tersebar di dalam maupun luar negreri yang didukung oleh jaringan distribusi secara nasional maupun global.

Kinerja operasional perusahaan secara langsung biasanya tercermin pada laporan keuangan, karna pada laporan keuangan tahunan memiliki peranan yang strategis sebagai instrumen utama untuk mengidentifikasi kondisi keuangan, posisi aset dan liabilitas, serta memantau perkembangan dan pencapaian kinerja korporasi secara menyeluruh. Salah satu fungsi utama laporan keuangan adalah memberikan gambaran tentang kinerja perusahaan, khususnya melalui penyajian informasi mengenai laba atau rugi usaha. Umumnya, laporan ini disusun dan disajikan dalam periode tertentu dengan metode penghitungan yang sederhana, yakni dengan mengurangkan total pendapatan terhadap total beban yang dikeluarkan selama periode tersebut. Laporan keuangan (*financial statements*) merupakan output terakhir dari

serangkaian proses akuntansi yang meliputi pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran data transaksi yang terjadi dalam aktivitas operasional suatu entitas bisnis (Rosi Aidila Safitri et al., 2022). Jenis Laporan Keungan menurut (Aldrian Paseki et al., 2021) meliputi: Neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan. Tanpa keberadaan laporan keuangan yang terstruktur dan akurat, perusahaan akan kesulitan untuk mengetahui besaran laba atau rugi yang diperoleh, serta tidak dapat mengevaluasi posisi keuangan secara komprehensif,termasuk terkait aset, kewajiban, dan ekuitas yang dimiliki (Rusminah et al., 2025).

Analisis rasio keuangan adalah alat untuk menilai dan evaluasi kinerja perusahaan dengan mengungkap berbagai keterkaitan dan indikator dalam laporan keuangan, yang bertujuan untuk mengidentifikasi perubahan pada kondisi keuangan perusahaan (Riduan et al., 2021). Kusumawati & Setiawan (2019) menyatakan bahwa analisis rasio keuangan memberikan kontribusi signifikan dalam membantu para pemangku kepentingan seperti manajemen, investor, maupun kreditur dalam memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terkait efisiensi operasional serta kapabilitas perusahaan dalam mengelola risiko finansial. Evaluasi atas kinerja keuangan bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi keuangan perusahaan dalam kurun waktu tertentu, mencakup aspek perolehan serta alokasi dana, yang dianalisis melalui sejumlah rasio keuangan seperti rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan efisiensi aktivitas (Hartanty & Ompusungu, 2023). Rasio likuiditas adalah komponen indikator finansial yang diaplikasikan untuk mengukur dan mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya secara tepat waktu. Rasio ini mencakup current ratio, quick ratio, dan cash ratio, yang masing-masing menunjukkan tingkat kecukupan aset lancar dalam menutupi liabilitas jangka pendek. Selanjutnya, rasio solvabilitas digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu membayar seluruh kewajibannya jika terjadi proses likuidasi. Rasio ini memberikan informasi mengenai proporsi pembiayaan aset yang berasal dari utang, dengan indikator utama seperti debt to asset ratio dan *debt to equity ratio*. Adapun rasio profitabilitas berfungsi untuk menilai tingkat efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Rasio ini mencerminkan kinerja keuangan dari sisi keuntungan, dengan parameter yang umum digunakan sebagai berikut net profit margin (NPM) dan return on equity (ROE).Rasio aktivitas menunjukkan efisiensi perusahaan dalam mengelola asetnya dalam rangka mendukung kegiatan operasional. Rasio ini mencakup indikator seperti inventory turnover dan total assets turnover (TATO), yang mencerminkan tingkat perputaran persediaan serta efektivitas pemanfaatan total aset.

Tabel 1. Rasio, Jenis Rasio, dan Standar Industri

No	Rasio	Jenis Rasio	Standar Industri
1	Likuiditas	*Current ratio*	200%
		Quick ratio	150%
		Cash ratio	50%
2	Solvabilitas	*DAR*	35%
		DER	81%
3	Profitabilitas	*NPM*	20%
		ROE	40%
4	Aktivitas	*Inventory asset*	20 kali
		TATO	2 kali

Sumber: Viera et al., (2021)

Metode

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif untuk menggambarkan dan menganalisis data secara sistematis berdasarkan angka-angka yang diperoleh yang bertujuan untuk menilai dan evaluasi kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk selama periode 2019-2024. Metode ini memaparkan hasil penelitian berdasarkan data empiris yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan. Data laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia. Informasi yang dianalisis berupa data akuntansi yang diterapkan oleh pihak manajemen dan disusun dalam bentuk laporan keuangan sebagai sarana penyajian informasi keuangan perusahaan secara sistematis. Proses analisis dilaksanakan melalui penerapan berbagai indikator rasio keuangan yang relevan untuk mengukur aspek rentabilitas, likuiditas, dan solvabilitas perusahaan (Pongoh, 2013).

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari penelitian Berkaitan dengan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas yang digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk. Tahun 2019-2024 di peroleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Perhitungan Rasio Keuangan PT Mayora Indah Tbk 2019-2022

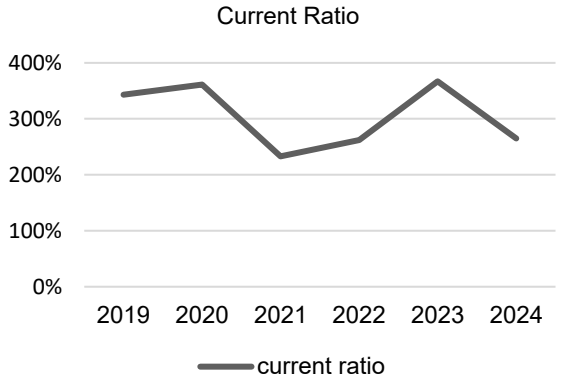
Rasio	Hasil Perhitungan Analisis Rasio						Rata-Rata	Standar Industri
	2019	2020	2021	2022	2023	2024		
Likuiditas								
Current Ratio	343%	361%	233%	262%	367%	265%	305%	200%
Quick Ratio	268%	282%	178%	193%	279%	178%	230%	150%
Cash Ratio	80%	106%	54%	58%	104%	62%	77%	50%
Solvabilitas								
DAR	48%	43%	43%	42%	36%	42%	42%	35%
DER	92%	75%	75%	74%	56%	74%	74%	81%
Profitabilitas								
NPM	8%	9%	4%	6%	10%	9%	8%	20%
ROE	21%	19%	11%	15%	21%	18%	18%	40%
Aktivitas								
Inventory Turnover	897%	873%	920%	792%	885%	560%	821%	20 kali
TATO	131%	124%	140%	138%	132%	121%	131%	2 kali

Sumber*:* Data Diolah Penulis

Rasio Likuiditas

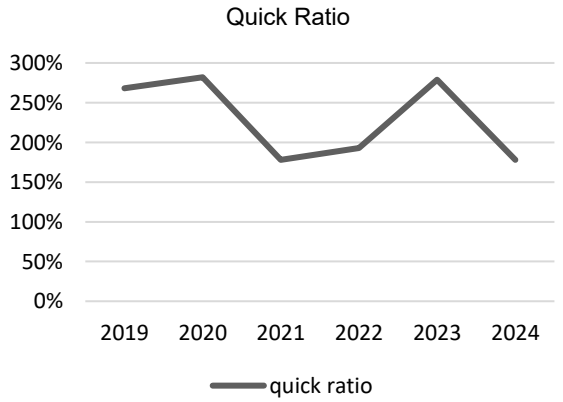
Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Terdapat tiga indikator utama yang umum digunakan untuk mengukur aspek ini, yaitu current ratio, quick ratio, dan cash ratio.

Current ratio menunjukkan bahwa perusahaan secara konsisten mencatat nilai di atas standar industri sebesar 200%, dengan rata-rata mencapai 305%. Kondisi ini mengindikasikan bahwa total aset lancar yang dikuasai oleh perusahaan secara signifikan lebih besar relatif terhadap dengan kewajiban lancarnya, maka mencerminkan posisi likuiditas yang kuat.



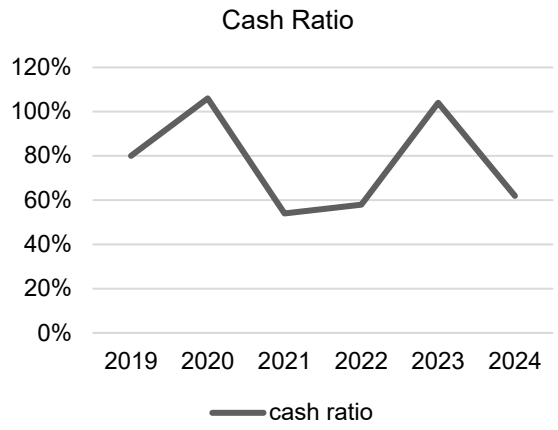
Gambar 1. Diagram *Current Ratio*
Sumber*:* Data Diolah

Quick Ratio juga menunjukkan hasil yang solid, dengan rata-rata sebesar 230%, jauh melampaui standar industri sebesar 150%. Ini menandakan bahwa meskipun persediaan dikeluarkan dari aset lancar, perusahaan tetap memiliki kemampuan yang baik untuk memenuhi utang lancar.



Gambar 2. Diagram *Quick Ratio*
Sumber: Data Diolah

Cash Ratio, yang merupakan ukuran paling konservatif, memiliki rata-rata 77%, lebih tinggi berdasarkan standar yang berlaku dalam industri sebesar 50%. Hal ini memperlihatkan bahwa perusahaan menjaga cadangan kas dalam jumlah relatif memadai untuk menjamin likuiditas jangka pendek.



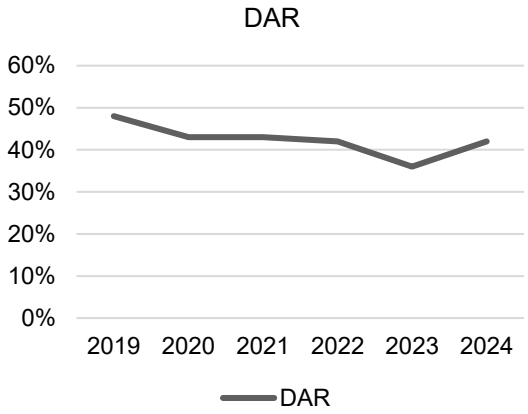
Gambar 3. Diagram *Cash Ratio*
Sumber: Data Diolah

Secara umum, ketiga indikator rasio likuiditas yakni current ratio, quick ratio, dan cash ratio-mengindikasikan bahwa kondisi likuiditas pada PT. Mayora Indah Tbk berada dalam kategori sangat sehat. Hal ini tercermin dari kemampuan perusahaan yang secara konsisten melampaui standar rata-rata industri dalam memenuhi hutang jangka pendeknya. Tingginya nilai-nilai rasio tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya memiliki cukup aset lancar untuk menutupi liabilitas jangka pendek, tetapi juga mengelola kas dan setara kas secara optimal. Keadaan ini mencerminkan efisiensi dalam pengelolaan aset lancar serta strategi manajemen kas yang hati-hati, yang pada akhirnya memberikan kontribusi signifikan terhadap kestabilan keuangan jangka pendek dan fleksibilitas operasional perusahaan secara keseluruhan.

Rasio Solvabilitas

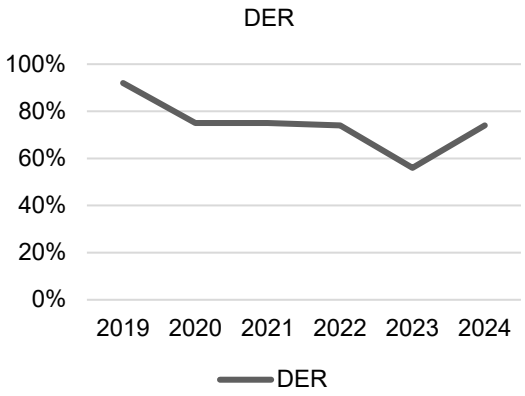
Rasio solvabilitas menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi hutang jangka panjangnya. Dua indikator utama adalah Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER).

DAR perusahaan mengalami penurunan dari 48% pada tahun 2019 menjadi 36% pada tahun 2023, sebelum sedikit meningkat ke 42% di tahun 2024. Rata-rata rasio ini sebesar 42%, yang masih berada di bawah standar industri sebesar 35%, meskipun mendekati.



Gambar 4. Diagram DAR
Sumber: Data Diolah

DER menunjukkan tren penurunan signifikan dari 92% menjadi 56%, lalu naik kembali ke 74% di tahun 2024. Rata-ratanya sebesar 74%, sedikit di bawah standar industri (81%).

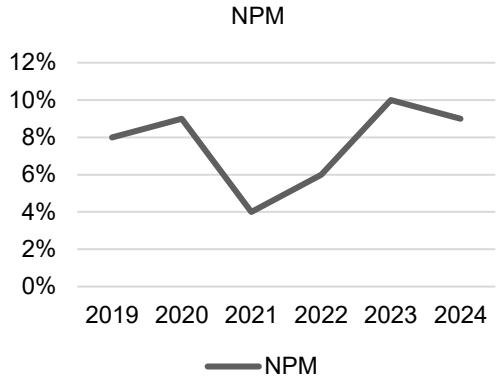


Gambar 5. Diagram *DER*
Sumber: Data Diolah

Secara keseluruhan, analisis terhadap rasio solvabilitas PT. Mayora Indah Tbk yang dinilai melalui *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER), menunjukkan bahwa struktur permodalan perusahaan berada dalam kondisi yang sehat dan terkendali. Hal ini tercermin dari rendahnya proporsi kewajiban atau utang terhadap total aset maupun terhadap ekuitas, Yang memberikan gambaran bahwa perusahaan memiliki tingkat leverage yang moderat dan tidak menunjukkan ketergantungan yang tinggi terhadap sumber pembiayaan eksternal. Struktur modal yang demikian mencerminkan adanya kebijakan keuangan yang konservatif dan berhati-hati dalam mengelola risiko keuangan jangka panjang, Serta menjadi indikator positif dalam persepsi para pemangku kepentingan mengenai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan keberlangsungan operasional tanpa tekanan signifikan dari beban utang.

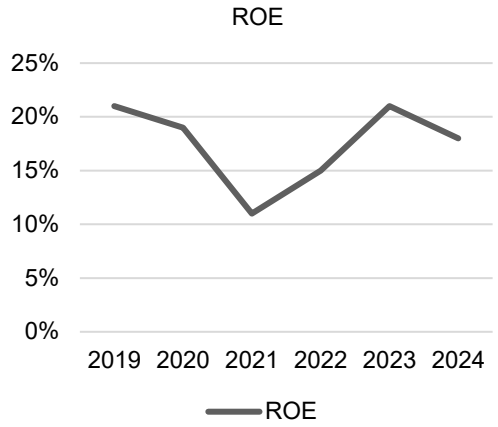
Rasio Profitabilitas

Profitabilitas perusahaan diukur melalui Net Profit Margin (NPM) dan Return on Equity (ROE), yang Menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit atau laba dari kegiatan operasionalnya. NPM mengalami fluktuasi namun cenderung meningkat dari 4% pada 2021 menjadi 10% pada 2023, dengan rata-rata 8%, masih jauh di bawah standar industri sebesar 20%.



Gambar 6. Diagram NPM
Sumber: Data Diolah

ROE menunjukkan performa yang cukup baik dengan rata-rata 18%, walaupun belum mencapai standar industri sebesar 40%.



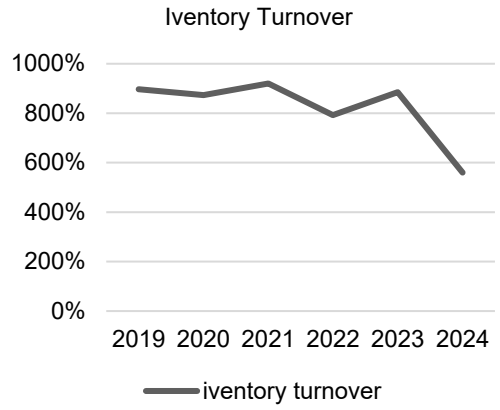
Gambar 7. Diagram ROE
Sumber: Data Diolah

Kendati demikian, meskipun PT. Mayora Indah Tbk menunjukkan kinerja profitabilitas yang relatif baik sebagaimana tercermin dalam nilai *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Equity* (ROE), masih terdapat ruang yang cukup signifikan untuk dilakukan perbaikan dan optimalisasi lebih lanjut. Secara khusus, perusahaan perlu meningkatkan efisiensi operasional dan strategi penetapan harga guna memperbesar margin laba bersih, serta mengelola sumber daya modal secara lebih produktif untuk menghasilkan persentase pengembalian modal yang lebih maksimal kepada pihak pemegang saham. Upaya peningkatan ini tidak hanya akan memperkuat daya saing perusahaan di tengah tekanan pasar, tetapi juga akan meningkatkan nilai tambah bagi investor serta memperkuat posisi keuangan jangka panjang secara berkelanjutan.

Rasio Aktivitas

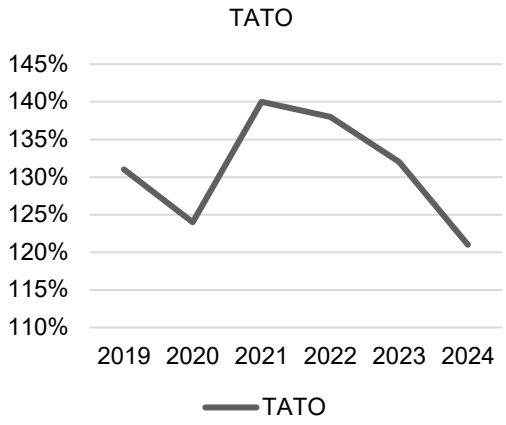
Rasio aktivitas menggambarkan efisiensi penggunaan aset dalam operasional perusahaan. Dua indikator utama yang digunakan adalah Inventory Turnover dan Total Asset Turnover (TATO).

Inventory Turnover menunjukkan nilai luar biasa dengan rata-rata sebesar 821%, jauh melampaui standar industri sebesar 20 kali, menandakan bahwa perusahaan sangat efisien dalam mengelola persediaan.



Gambar 8. Diagram Inventory Turnover
Sumber: Data Diolah

TATO juga berada jauh di atas standar industri sebesar 2 kali, dengan rata-rata 131%, melihatkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan pendapatan yang signifikan dari aset yang dipunyai.



Gambar 9. Diagram TATO
Sumber: Data Diolah

Dengan demikian, rasio aktivitas pada PT. Mayora Indah Tbk yang tercermin melalui tingginya nilai *Inventory Turnover* dan Total *Asset Turnover* (TATO) mengindikasikan tingkat efisiensi operasional yang sangat baik untuk mengelola aset dan sumber daya yang dimiliki. Tingginya perputaran persediaan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan manajemen stok sehingga dapat meminimalkan biaya penyimpanan dan risiko usang, sementara nilai TATO yang tinggi menunjukkan efektivitas dalam pemanfaatan total aset untuk menghasilkan pendapatan. Efisiensi semacam ini tidak hanya mencerminkan kinerja operasional yang unggul, tetapi juga berpotensi memberikan kontribusi positif terhadap kinerja keuangan jangka panjang melalui peningkatan produktivitas, pengurangan pemborosan, serta penguatan profitabilitas secara keseluruhan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk selama periode 2019–2024, dapat disimpulkan bahwa perusahaan menunjukkan kinerja yang unggul pada aspek likuiditas dan aktivitas, sebagaimana tercermin dari nilai rasio yang secara konsisten berada di atas rata-rata standar industri. Temuan ini mengindikasikan kapabilitas perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendek serta efisiensi tinggi dalam pemanfaatan sumber daya aset. Di sisi lain, aspek solvabilitas menunjukkan struktur permodalan yang relatif stabil dengan tingkat leverage yang moderat, menandakan keberlanjutan pendanaan yang terkendali. Namun demikian, indikator profitabilitas masih belum mencapai standar industri, yang mengisyaratkan perlunya peningkatan efisiensi operasional dan peninjauan kembali terhadap strategi bisnis guna memaksimalkan laba dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham. Oleh karena itu, disarankan agar PT. Mayora Indah Tbk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kebijakan biaya dan strategi pemasaran guna meningkatkan margin keuntungan serta memperkuat posisi kompetitif perusahaan secara berkelanjutan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengungkapkan penghargaan yang setinggi-tingginya disampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi secara konstruktif dan mendukung penyusunan jurnal ini hingga terselesaikan. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada Ibu Chynthia Eka Violita, S.M., M.SM., sebagai dosen pengampu mata kuliah Manajemen Keuangan Strategik, atas segala bentuk bimbingan, arahan, dan dukungan yang telah diberikan sepanjang proses penelitian. Pengetahuan dan wawasan yang disampaikan sangat berperan dalam mendukung penyusunan jurnal ini. Selain itu, penghargaan juga diberikan kepada seluruh anggota kelompok atas kerja sama yang solid, semangat, dan dedikasi yang ditunjukkan selama penyusunan jurnal, sehingga menjadikan proses ini lebih efektif dan menyenangkan.

Referensi

Aldrian Paseki, Wilfried S. Manoppo, & Joanne V. Mangindaan. (2021). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Hasjrat Abadi Manado. *Productivity*, *2*(1), 52–57.

Hartanty, Y., & Ompusungu, D. P. (2023). Analisis Kinerja Keuangan (Financial Performance) Dalam Suatu Perusahaan. *Advanced In Social Humanities Research*, *1*(2), 72–80.

Kusumawati, E., & Setiawan, A. (2019). the Effect of Managerial Ownership, Institutional Ownership, Company Growth, Liquidity, and Profitability on Company Value. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, *4*(2), 136–146. https://doi.org/10.23917/reaksi.v4i2.8574

Pongoh, M. (2013). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Bumi Resources Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *1*(3), 669–679. https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.2135

Riduan, N. W., Anggarani, D., & Zainudin. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menguku Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Pandemi COVID 19 Pada PT Semen Indonesi Parsero TBK. *Conference on Economic and*

Business Innovation (CEBI), *1*(1), 347–357. https://www.cnbcindonesia.com/news/20200505162525-4-

Riesmiyantiningtias, N., & Siagian, A. O. (2020). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Midi Utama Indonesia Tbk. *Jurnal AKRAB JUARA*, *5*(4), 244–254.

Rojulmubin, F., Nurhidayah, I., Lim, W., F. Arifianto, C., & N. Nazar, S. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT Adhi Karya 2017-2021. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *15*(2), 11–19. https://doi.org/10.55049/jeb.v15i2.218

Rosi Aidila Safitri, Sheilla Merliana Widya Susanti, & Sukma Laili Surya Puspita Zulfatunisa. (2022). Analisis Laporan Keuangan untuk Mengukur Kinerja Kuangan PT Astra Internasional TBK. *Istithmar : Jurnal Studi Ekonomi Syariah*, *6*(2), 137–145. https://doi.org/10.30762/istithmar.v6i2.198

Rusminah, D., Pamungkas, G., Karlisa, I., & Adelestari, A. (2025). Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT . Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk. Periode 2020-2023. *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi (JRIME), 3*(1), 149–157. https://doi.org/10.54066/jrime-itb.v3i1.2837

Viera G. Margaretha, Wilfred S. Manoppo, & Frendy A. O. Pelleng. (2021). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, *2*(2), 169–175. https://doi.org/10.56910/gemilang.v3i4.1017